BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan struktur baru, yaitu struktur global. Struktur global tersebut akan mengakibatkan semua bangsa termasuk Indonesia harus mempersiapkan diri kepada zaman globalisasi. Globalisasi menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindari oleh negara manapun yang berakibat pada persaingan sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam persaingan global, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global. Untuk itu diperlukan penanganan serius dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini agar dapat bersaing dalam persaingan global, salah satunya adalah dengan pendidikan pralahir.

Banyak penelitian yang dilakukan para ahli yang yang membuktikan bahwa dengan memberikan stimulasi pada kandungan akan memberikan berbagai dampak positif bagi bayi setelah ia dilahirkan.

Banyak manfaat yang didapat dari pendidikan pralahir, penelitian menyebutkan bahwa potensi kecerdasan seorang anak dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu genetik dan lingkungan selama dalam kandungan. Menurut Rene Van de Carr seorang ahli kebidanan dari Hayward, California menyatakan bahwa pada saat kandungan berusia lima bulan, kemampuan bayi untuk merasakan stimulus telah berkembang cukup baik.

Masyarakat masih belum mengetahui secara menyeluruh latihan-latihan pendidikan pralahir yang baik dan efektif, mereka hanya mengetahui musik adalah salah satu stimulasi tanpa mengetahui stimulasi lainnya yang juga penting dalam pendidikan pralahir. Pengetahuan masyarakat mengenai pendidikan pralahir yang masih sedikit ini menyebabkan pendidikan pralahir masih jarang dilakukan oleh masyarakat Indonesia.

Dari masalah-masalah diatas, diperlukan suatu upaya untuk merubah pandangan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan pralahir untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

1.2. Identifikasi Masalah

- Masih rendahnya SDM Indonesia dalam persaingan global.
- Persepsi masyarakat yang salah tentang pendidikan pralahir.
- Latihan-latihan pendidikan pralahir yang masih belum diketahui masyarakat sepenuhnya.

1.3. Rumusan Masalah

- Pentingnya pendidikan pralahir untuk meningkatkan kualitas SDM.
- Menginformasikan cara-cara yang efektif mengenai pendidikan pralahir.
- Merencanakan metode komunikasi visual yang tepat sasaran.

1.4. Batasan Masalah

Fokus masalah ini dibatasi pada bagaimana merubah persepsi masyarakat yang salah terhadap pendidikan pralahir dengan membatasi khalayak sasaran terhadap perempuan pada kelompok usia 20-24 tahun karena pada usia ini rata-rata perempuan di Indonesia khususnya Jawa

Barat sudah menikah. Selain itu, lokasi yang menjadi target dari kampanye sosial ini adalah Bandung.

1.5. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini untuk membuat media kampanye sosial yang informatif tentang pentingnya pendidikan pralahir, serta mempengaruhi dan membentuk pikiran khalayak sasaran agar menangkap pesan yang disampaikan sehingga dapat merubah perilaku khalayak sasaran untuk memperhatikan pendidikan pralahir. Kampanye Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan ini adalah salah satu bentuk komunikasi sosial bertujuan untuk mempengaruhi para calon orang tua agar memberikan perhatian terhadap pendidikan pralahir sehingga mereka melakukan berbagai latihan pendidikan pralahir dengan baik dan efektif. Selain itu, diharapkan dengan kampanye sosial ini dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan.